

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan penulisan dan Lokasi Penulisan**

1. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukkan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang akan penulis teliti. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial Manusia. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut Pandangan yang rinci dari para informan. Pada penelitian kali ini penulis memusatkan perhatiannya pada, “Pendapat Ulama Kota Buntok Kalimantan Tengah, tentang Orang Tua yang Menitipkan Anak di Panti Asuhan.
2. Lokasi penelitian ini bertempat di kota Buntok kalimantan Tengah

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Ulama yang berdomisili di kota Buntok Kecamatan, Dusun Utara Kabupaten, Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya yang terdata di Lembaga MUI yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, Ulama yang mengetahui Hukum Islam terutama mengenai fikih munakahat, hukum fositif yang ada di indonesia mengenai perkawinan terutama tentang nafkah.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tentang Pendapat Ulama Kota Buntok Provinsi Kalimantan Tengah. Tentang Orang Tua yang memasukan Anaknya ke Panti Asuhan dan disertai dengan alasan-alasan yang mendasari pendapat tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data identitas informan, yaitu meliputi Nama, Tempat/Tanggal Lahir, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, Alamat. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan adalah para Ulama Kota Buntok Kalimantan Tengah.
- b. Pendapat Ulama Kota Buntok Kalimantan Tengah tentang Orang Tua yang memasukan anaknya ke Panti Asuhan, yang meliputi enam aspek yaitu:
  1. Keluarga (suami dan isteri) yang secara ekonomi masih mampu untuk memberi nafkah anaknya Dan masih dalam berstatus pernikahan, tetapi karena motivasi demi masa depan anaknya, misalnya memisahkan pergaulan anaknya dengan teman-temannya di kampung Seperti bergaul bebas mabuk-mabukan dll. kemudian Orang tuanya memilih jalan memasukan anaknya ke Panti Asuhan. Namun para orang tua yg memasukan anaknya ke panti asuhan masih tetap memberikan nafkah

kepada anaknya. Dan tidak sepenuhnya melimpahkan nafkah kepada panti asuhan.

2. Keluarga (suami dan istri) yang secara ekonomi masih mampu untuk memberi nafkah anaknya, dan masih dlm berstatus pernikahan, tetapi dengan alasan atau motivasi ingin mengurangi atau terbebas dari tanggungjawab, kemudian memasukkan anaknya ke Panti Asuhan ?
  3. Keluarga (suami dan istri) yang ekonominya tidak mampu untuk memberi nafkah anaknya; karena alasan atau motivasi demi masa depan anaknya, maka kemudian memasukkan anaknya ke Panti Asuhan ?
  4. Keluarga (suami dan istri) yang ekonominya tidak mampu untuk memberi nafkah anaknya, karena alasan atau motivasi ingin mengurangi atau terbebas dari masalah nafkah anaknya, maka kemudian memasukkan anaknya ke Panti Asuhan ?
  5. Bagaimana Ulasan Bapak mengenai hukum serta alasannya, terhadap Nafkah dalam keluarga terutama Nafkah Orang Tua kepada Anaknya? Dan kewajiban nafkah Orang Tua kepada Anak ketika Anak berapa tahun?
  6. Bagaimana Ulasan Bapak mengenai Hukum serta alasannya, tentang apa saja Kewajiban Orang Tua Kepada Anak?
  7. Bagaimana menurut Pandangan Bapak tentang Panti Asuhan?
- c. Alasan yang mendasari pendapat Ulama Kota Buntok Kalimantan Tengah tentang Orang Tua yang memasukan anaknya ke Panti Asuhan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini informan adalah Para Ulama yang terdata pada MUI yang ada di Kota Buntok Kalimantan Tengah. Data jumlah ulama yang ada pada MUI 100 (seratus) lebih, data yang di sarankan atau diberikan oleh ketua umum MUI Berjumlah 16 (Enam belas) Orang Ulama, Sedangkan dalam penelitian ini jumlah ulama yang dijadikan informan hanya berjumlah 5 (lima) orang dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: a. Berlatar belakang pendidikan pondok pesantren, b. Memahami masalah fikih.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yaitu dalam bentuk proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung Ulama di Kota Buntok Kalimantan Tengah untuk memberi keterangan atau pendapat tentang orang tua yang menitipkan anak di Panti Asuhan.

#### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yaitu pengumpulan seluruh data, dokumen dan informasi mengenai Pendapat Ulama tentang orang tua menitipkan anak di Panti Asuhan.
- b. *Editing*, yaitu penulis memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan kevalidan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga didapatkan data yang valid dan benar adanya
- c. Kategorisasi, yaitu mengelompokkan data-data yang sudah terkumpul, dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalinya.
- d. Deskripsi, yaitu menyajikan data secara detail dalam bentuk uraian dan penjelasan.

e. Matriks, yaitu dengan menyajikan secara ringkas hasil peneliti dalam bentuk matriks.

## 2. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisis. Mempelajari serta mengolah kelompok data tertentu, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang masuk akal tentang permasalahan yang diteliti dan dibahas.<sup>38</sup>

## F. Tahapan Penulisan

### 1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “pendapat Ulama Kota Buntok tentang orang tua yang menitipkan anak di panti Asuhan”.

### 2. Tahap pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan ke lapangan sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan, editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

### 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka di konsultasikan secara

---

<sup>38</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 205

intensif kepada dosen pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.